

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam pertumbuhan ekonomi nasional, tenaga kerja memiliki peranan yang penting untuk kemajuan atau kemunduran pertumbuhan ekonomi itu sendiri. Untuk itu, jaminan kesejahteraan bagi tenaga kerja merupakan hal penting untuk mendapatkan tenaga kerja berkualitas. Terjaminnya kesejahteraan tenaga kerja akan meningkatkan motivasi dan kinerja pekerja sehingga dapat meningkatkan produktivitas kerja.

Dalam persaingan tenaga kerja pada saat ini diperlukan suatu standar kompetensi dari para pekerja di bidangnya masing-masing. Semakin berkompeten seorang pekerja terhadap bidangnya maka posisinya dalam perusahaan maupun instansi akan semakin aman, bahkan karirnya bisa terus menanjak. Namun, tidak selamanya para pekerja akan selalu berkompeten dalam perusahaan dan memiliki produktivitas yang diinginkan perusahaan. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi hal tersebut diantaranya cacat fisik, sakit terus-menerus, hari tua bahkan kematian. Pada saat risiko tersebut terjadi, maka kompetensi seorang tenaga kerja akan berkurang. Hal tersebut akan berdampak pada produktivitasnya dan tidak lagi bisa bekerja sesuai standar yang ingin dicapai perusahaan, sehingga akan digantikan oleh tenaga kerja baru yang lebih berkom-

peten. Walau demikian, pekerja diberikan jaminan kesejahteraan di saat tidak lagi memiliki penghasilan yang tetap atau yang disebut dengan masa pensiun.

Berkenaan dengan masalah di atas, pemerintah menyadari bahwa upaya pemeliharaan kesinambungan penghasilan di hari tua dan jaminan kesejahteraan tenaga kerja perlu mendapat perhatian khusus. Pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Republik Indonesia tentang dana pensiun, yang menunjukkan jaminan kesejahteraan tenaga kerja di masa pensiun. Program tersebut bertujuan untuk mempersiapkan kesinambungan penghasilan di hari tua bagi seseorang yang sudah tidak bekerja, sehingga kesejahteraan hidupnya dapat terjamin.

Undang-undang yang dikeluarkan pemerintah mengenai dana pensiun menyebabkan banyak perusahaan mulai memperhatikan dana pensiun untuk karyawannya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah bekerjasama dengan perusahaan asuransi, dengan mendaftarkan setiap karyawan dari mulai masuk kerja hingga pensiun menjadi peserta asuransi dana pensiun.

Setiap lembaga asuransi memiliki metode perhitungan aktuarial yang berbeda untuk menghitung pendanaan pensiun, baik itu menentukan besar premi maupun kewajiban aktuarial. Perhitungan program dana pensiun digunakan untuk mendapatkan manfaat pensiun dan premi atau iuran normal. Salah satu metode dalam pendanaan pensiun adalah metode *Accrued Benefit Cost*.

Dalam menentukan besar dana pensiun yang akan diterima peserta asuransi dana pensiun, perhitungan didasarkan oleh tiga asumsi skala gaji yaitu asumsi gaji terakhir, asumsi rata-rata gaji selama bekerja, dan asumsi rata-rata gaji selama n tahun terakhir [1]. Pada penelitian ini akan dikaji perhitungan

dana pensiun dengan fungsi manfaat berdasarkan asumsi gaji terakhir, rata-rata gaji selama bekerja, dan rata-rata gaji selama n tahun terakhir dengan menggunakan metode *Accrued Benefit Cost*. Penelitian ini menggunakan kasus dalam mengaplikasikan perhitungan dana pensiun dengan fungsi manfaat berdasarkan asumsi gaji terakhir, rata-rata gaji selama bekerja, dan rata-rata gaji selama n tahun terakhir dengan menggunakan metode *Accrued Benefit Cost*. Semua perhitungan dilakukan dengan menggunakan *software Microsoft Excel*.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan dibahas adalah bagaimana menghitung dana pensiun berdasarkan asumsi gaji terakhir, rata-rata gaji selama bekerja, dan rata-rata gaji selama n tahun terakhir dengan menggunakan metode *Accrued Benefit Cost*.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah mengetahui perhitungan dana pensiun dengan fungsi manfaat berdasarkan asumsi gaji terakhir, rata-rata gaji selama n tahun terakhir, dan rata-rata gaji selama bekerja dengan menggunakan metode *Accrued Benefit Cost* sehingga diperoleh premi pensiun yang harus dibayarkan peserta dana pensiun dan besar manfaat pensiun yang akan diterima pada saat pensiun normal.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bab I Pendahuluan yang memberikan gambaran singkat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah yang dibahas serta tujuannya. Bab II Landasan teori yang membahas mengenai teori-teori sebagai dasar acuan yang digunakan dalam pembahasan dan mendukung masalah yang dibahas. Bab III Metode *Accrued Benefit Cost* Pada Perhitungan Dana Pensiun yang akan memaparkan proses menentukan dana pensiun serta kasus perhitungannya. Bab IV Penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran bagi peneliti berikutnya.

